

Kriteria Desain Bangunan Rumah Tinggal sebagai Fungsi Taman Penitipan Anak (TPA) di Jakarta Selatan

Hana Lestari Diwanti¹ dan Indyah Martiningrum²

1 Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

2 Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: hanaltr27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecukupan luasan ruang yang memiliki intensitas aktivitas anak tinggi pada Taman Penitipan Anak (TPA) yang menggunakan bangunan rumah tinggal dengan mengacu pada standar dari berbagai literatur yang menjadi rujukan pada penelitian ini. Penelitian ini juga mengkaji tingkat toleransi para pengguna terhadap luas ruang-ruang yang ditemukan tidak memenuhi standar. Pendekatan kualitatif dipilih sebagai metode yang sesuai untuk tipe penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah rasio luas per anak untuk digunakan sebagai rujukan perancangan TPA di Indonesia yang menggunakan modifikasi rumah tinggal sebagai fasilitas tempat penitipan anak.

Kata kunci : Taman Penitipan Anak, anak usia dini, bangunan rumah tinggal, rasio luas per anak

ABSTRACT

This study analyzes the adequacy level of the space that has a high intensity of children's activity in daycare, which uses residential buildings, with standards from various literature as references in this study. This study also examines the tolerance level of the users to the spaces that do not require the standards. A qualitative approach was chosen as the appropriate method for this type of research by the researcher. The results from this study are the ratio of the area per child to be used as a reference for the design of daycare in Indonesia uses residential buildings as a child care facility.

Keywords : daycare, early childhood, residential building, children space ratio